

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah kepemimpinan, budaya organisasi serta kepuasan kerja. sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan toko ritel di Kabupaten Garut. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan toko ritel modern di Kabupaten Garut.

3.1.1 Profil Responden

Industri ritel merupakan salah satu industri yang memiliki peluang bisnis besar. Industri ini tidak akan lekang oleh waktu karena pertumbuhannya yang terus menerus dari waktu ke waktu. Di Indonesia sendiri, toko-toko ritel sudah banyak tersebar, mulai dari yang masih tradisional sampai ke yang sudah modern. Definisi ritel sendiri menurut Kotler adalah semua kegiatan yang melibatkan penjualan barang atau jasa secara langsung pada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan untuk bisnis. Menurut Kotler, toko ritel dibedakan menjadi enam jenis yaitu Toko Khusus (*Specialy Store*), Toko Serba Ada (*Department Store*), Pasar Swalayan (*Supermarket*), Toko Kelontong (*Convenience Store*), Toko Diskon (*Discount Store*), Pengecer Potongan Harga (*Off-Price Retailer*).

Toko ritel telah berkembang pesat dan sangat berbeda dengan toko ritel pada beberapa tahun lalu. Pada saat ini, toko ritel telah berkembang dari toko ritel yang bersifat tradisional menjadi toko ritel yang lebih modern. Ada dua hal yang sangat

penting dalam merubah toko ritel pada saat ini yaitu struktur pasar ritel yang kompetitif hal ini dikarenakan banyaknya kompetitor yang hadir sehingga memunculkan banyak perubahan dan perkembangan untuk dapat menarik pasar. Selain itu, faktor lain yang dapat dan juga peran dari teknologi yang banyak memberikan perubahan pada bidang ritel (Kotler & Keller, 2016).

Di Kabupaten Garut sendiri, toko-toko ritel banyak bermunculan dari mulai yang bentuknya toko kelontong atau tradisional sampai ke yang modern seperti minimarket bahkan bisa dalam satu daerah yang sama terdapat dua sampai tiga toko ritel. Bisnis ini memberikan peluang yang besar karena di toko ritel barang-barang yang biasa digunakan manusia sehari-hari tersedia disana. Jadi, responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di toko ritel modern berlokasi di Kabupaten Garut. Di Kabupaten Garut sendiri ada berbagai toko ritel yang tersedia diantaranya seperti Alfamart, Indomaret, Yomart, dan Alfamidi, dll.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survei yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis dampak kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan toko ritel di Kabupaten Garut.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei untuk menyelidiki pengaruh dari kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Toko Ritel yang berlokasi di Kabupaten Garut. Penelitian survei menurut Fraenkel dan Wallen adalah penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dari suatu sampel, dengan menanyakan melalui angkat atau interview

untuk memperoleh gambaran tentang berbagai aspek dari populasi. Penelitian dengan metode survei ini biasanya dilakukan menggunakan kuesioner sebagai alat atau instrumen untuk mengumpulkan data (Djaali, 2020).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel mengacu pada proses mengkategorikan unit-unit berdasarkan prosedur tertentu. Definisi operasional adalah penjelasan yang cermat mengenai teknik-teknik yang diperlukan untuk mengklasifikasikan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu untuk setiap variabel (Priyono, 2008).

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu, kepemimpinan (X1) dan budaya organisasi (X2) sebagai variabel independen, serta kepuasan kerja (Y) sebagai variabel dependen. Di bawah ini merupakan tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengarahkan serta mempengaruhi orang lain dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Iklim yang saling mempercayai	- Pimpinan di tempat Anda bekerja dan karyawannya memiliki rasa saling percaya.	O R D I N A L
		2. Penghargaan pada ide karyawan	- Pimpinan di tempat Anda bekerja selalu mengungkapkan rasa terima kasih untuk setiap saran yang diberikan oleh karyawannya.	
		3. Memperhitungkan perasaan karyawan	- Menjaga perasaan karyawannya	

			baik dalam ucapan maupun perilaku.	
		4. Perhatian pada kenyamanan kerja karyawan	- Pimpinan di tempat Anda bekerja memastikan karyawannya merasa nyaman ketika bekerja.	
		5. Perhatian pada kesejahteraan karyawan	- Pimpinan di tempat Anda bekerja memastikan kesejahteraan karyawannya	
		6. Pengakuan atas status karyawan	- Pimpinan di tempat Anda bekerja mengakui kedudukan profesional karyawannya.	
		7. Memperhitungkan faktor kepuasan kerja	- Pimpinan di tempat Anda bekerja memperhatikan berbagai aspek yang dapat memberikan kepuasan kerja karyawan	
Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi adalah sebuah nilai yang dianut oleh suatu organisasi yang menjadi dasar dalam bersikap dan berperilaku dalam organisasi.	1. Nilai-nilai organisasi	- Memiliki prinsip yang dijadikan panduan dalam memberikan arah dan tujuan organisasi	O R D I N A L
		2. Dukungan manajemen	- Memberikan dukungan dalam bentuk apapun yang dapat mendukung kegiatan karyawan	
		3. Sistem Imbalan	- Memiliki sistem imbalan yang baik yang dapat	

			memotivasi karyawan
		4. Toleransi dalam berbagai kesalahan sebagai peluang untuk belajar	- Memberikan toleransi apabila kesalahan tergolong kecil sebagai peluang untuk karyawan belajar kedepannya
		5. Orientasi pada detail	- Organisasi memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal-hal terkecil sekalipun
		6. Orientasi pada tim	- Dalam aktivitas kerja karyawan, organisasi memberikan perhatian penuh kepada setiap tim kerja.
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah sebuah kondisi yang dapat memberikan rasa senang dan juga rasa cinta seseorang terhadap pekerjaannya sebagai hasil dari penilaian berbagai aspek dalam pekerjaan tersebut.	1. Pekerjaan itu sendiri	- Anda Puas dengan pekerjaan yang sedang Anda dijalani
		2. Gaji	- Anda puas dengan gaji yang diberikan perusahaan - Gaji yang diberikan perusahaan layak dan cukup untuk memenuhi kebutuhan Anda
		3. Promosi	- Anda memiliki kesempatan untuk maju dengan diberikan promosi oleh perusahaan
		4. Pengawasan	- Pemimpin dapat memberikan bantuan dan

	bimbingan kepada karyawan
5. Rekan kerja	- Memiliki rekan kerja yang dapat memberikan kenyamanan

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penelitian lapangan, dengan menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pra-survey

Penelitian ini akan memberikan Pra-survey yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk menyelidiki dampak kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Responden kemudian akan diminta untuk mengisi pertanyaan tersebut.

2. Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan tertulis yang diberikan kepada karyawan perusahaan ritel di Kabupaten Garut. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, sangat penting untuk memiliki fakta dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui pemberian wawancara, Pra-

survey, dan kuesioner yang kemudian diisi oleh responden yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan toko ritel yang berlokasi di Kabupaten Garut.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra P & Ika Cahyaningrum, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan toko ritel modern yang berlokasi di Kabupaten Garut dengan jumlah tidak diketahui.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi tertentu, termasuk jumlah dan karakteristik yang dimilikinya. Sampel adalah bagian yang representatif dari populasi, yang dipilih untuk secara akurat mencerminkan karakteristik total populasi (Indra P & Ika Cahyaningrum, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel agar dapat seimbang dengan populasinya maka dapat dihitung dengan rumus-rumus tertentu. Rumus Lemeshow merupakan salah satu rumus yang bisa digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*).

Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

$d = \text{sampling error} = 10\%$

Dengan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

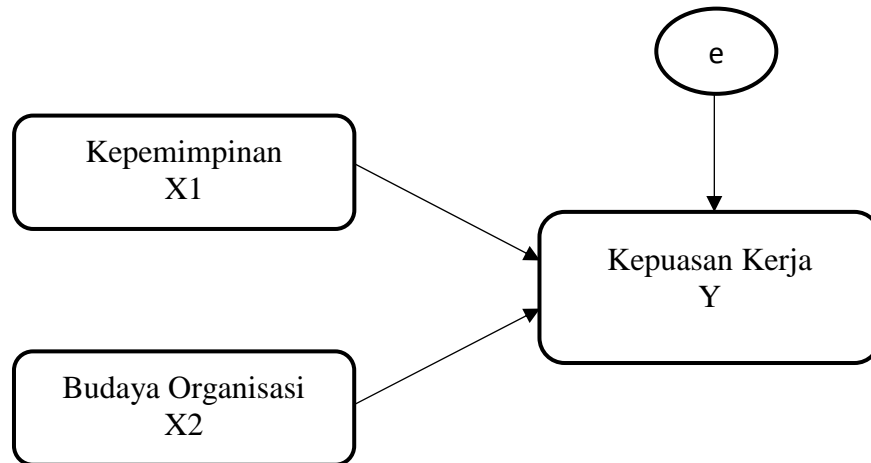
Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Indra P & Ika Cahyaningrum, 2019). Adapun kriteria peneliti yang digunakan untuk menentukan responden yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Berusia minimal 18 tahun.
- 2) Sudah bekerja minimal 3 bulan di tempat kerjanya sekarang.
- 3) Karyawan dengan posisi pramuniaga atau kasir.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian akan memberikan gambaran umum tentang pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan sehingga disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2.5.1 Uji Instrumen

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dikumpulkan dan dapat dianalisis serta diinterpretasikan untuk menentukan kelayakannya sebagai instrumen penelitian. Untuk melakukan uji statistik ini, penting untuk menilai validitas dan reliabilitas kuesioner yang disebarkan.

1. Uji Validitas

Penilaian validitas ini digunakan untuk memastikan keabsahan kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Korelasi setiap pertanyaan dihitung untuk menentukan skor total untuk pengujian ini. Tujuan dari prosedur uji validitas ini adalah untuk membandingkan koefisien korelasi yang teramati (r hitung) dengan nilai kritis (r tabel) dari tabel korelasi pada derajat keabsahan yang ditentukan ($dk = n-2$) dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji validitas akan difasilitasi oleh perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji validitas mencakup kriteria pengujian seperti berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai konsistensi dan ketergantungan kuesioner sebagai indikator variabel penelitian. Sebuah kuesioner dianggap kredibel jika jawaban yang diberikan konstan atau stabil. Software SPSS akan membantu dalam penghitungan uji reliabilitas ini. Pengukuran uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak reliabel

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meringkas data yang diperoleh dengan memeriksa beberapa aspek, seperti frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi. Skala Likert digunakan untuk menilai nilai tanggapan yang diberikan oleh peserta. Tabel berikut ini adalah tabel dari skala likert:

Tabel 3. 2
Formasi nilai, Notasi dan Predikat Pilihan Jawaban

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

3.2.5.3 Metode Successive Interval (MSI)

Sebuah kuesioner dikeluarkan untuk menilai semua variabel dalam penelitian ini. Setiap jawaban dari kuesioner diberi skor, yang diukur dengan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2013 untuk membantu pemrosesan data. Sebelum melakukan pengujian terhadap data, data skala ordinal perlu diubah menjadi data interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI).

Proses mengubah data ordinal menjadi data interval melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan frekuensi (f)
2. Menentukan proporsi
3. Menentukan proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai Z
5. Menentukan Densitas
6. Menentukan Skala nilai (Scale Value-SV)
7. Menentukan transformasi → skala akhir.

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi kesesuaian model regresi dengan variabel-variabel yang disertakan dalam penelitian. Dalam pengujian hipotesis konvensional, ada beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi dan variabel-variabelnya menunjukkan distribusi normal. Agar sebuah penelitian dapat dikatakan baik, maka variabel-variabel independennya harus menunjukkan distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang digunakan untuk membantu melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memastikan adanya korelasi linear yang signifikan antara dua variabel. Uji ini merupakan prasyarat untuk melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Jika nilai signifikansi (sig.) atau linearity kurang dari 5% atau 0,5 maka dua variabel menunjukkan hubungan yang linear (Tim Panca Aksara, 2019).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada adanya korelasi yang hampir sempurna atau hubungan di antara variabel-variabel independen. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel independen. Penelitian yang efektif adalah penelitian yang

terhindar dari multikolinieritas. Multikolinearitas dalam model regresi menyebabkan peningkatan varians, yang menghambat proses estimasi yang akurat. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF melebihi 10, maka mengindikasikan adanya multikolinieritas dalam penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan adanya ketidaksamaan variabel (heteroskedastisitas) pada residual dalam sebuah model regresi. Heteroskedastisitas muncul ketika asumsi tidak terpenuhi atau ketika varians antar pengamatan berbeda. Sebaliknya, homoskedastisitas terjadi ketika kondisi tersebut terpenuhi atau ketika varians antar pengamatan konstan. Uji Glejser adalah prosedur yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Uji Glejser adalah uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan melakukan analisis regresi dimana variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut residualnya . (Tim Panca Aksara, 2019).

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan prasyarat yang diperlukan untuk melakukan uji regresi. Uji autokorelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antara residual pada pengamatan yang berbeda pada model regresi. Agar uji regresi dapat dilakukan, kriteria tidak adanya autokorelasi harus dipenuhi (Tim Panca Aksara, 2019). Uji Durbin Watson adalah uji statistik yang digunakan dalam uji autokorelasi.

3.2.5.5 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda sebagai pendekatan analisis. Uji regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan toko ritel modern di Kabupaten Garut. Rumus Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kepuasan Kerja Karyawan
- b₁ = Koefisien Regresi Kepemimpinan
- X₁ = Kepemimpinan
- b₂ = Koefisien Regresi Budaya Organisasi
- X₂ = Budaya Organisasi
- a = Konstanta
- e = Tingkat Kesalahan (*error*)

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis ini, dapat diukur dari koefisien determinasi, statistik F, dan statistik t.

1. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual secara statistik (Ghozali, 2018). Kriteria pada uji kelayakan model ini adalah apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka uji model ini layak digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel independen dalam penelitian dapat secara kolektif menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) bervariasi dari 0 hingga 1. Nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkirakan variasi variabel dependen. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis output dan melihat temuan koefisien determinasi.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Tujuan dari uji-t ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen berkontribusi secara terpisah dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Kriteria pada uji hipotesis ini akan diterima apabila $\text{Sig.} \leq 0,05$. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan dan pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan karyawan.